



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7502-7513

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Implementasi Metode *At – Tibyan* Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur'an Anak Usia Dini di Taud Saqu Delta Sriwijaya Palembang

Nurul Izzah<sup>1✉</sup>, Fitri Oviyanti<sup>2</sup>, Nyimas Atika<sup>3\*</sup>

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

email : [nurulizzahhh252@gmail.com](mailto:nurulizzahhh252@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Metode at – tibyan adalah suatu metode yang mempelajari Al – Qur'an melalui membaca dengan cara di tahajji (di eja) persuku kata, dengan menyebutkan hukum tajwid secara langsung dan dilakukan secara berulang – ulang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi metode at – tibyan dan apa saja yang mempengaruhi anak usia dini dalam pembelajaran at – tibyan di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode at – tibyan dalam pembelajaran membaca Al – Qur'an anak usia dini di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang dan juga untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi anak dalam pembelajaran metode at – tibyan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian berlokasi di Komplek Pusri Sako Palembang, dan yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan ustadzah sebagai pendidik di sekolah. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data akan di analisis menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lalu uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut: implementasi metode at – tibyan di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang dilakukan sesuai dengan tahapan, dengan melakukan kegiatan – kegiatan yang menjadi indikator dalam penggunaan metode at – tibyan seperti membaca bismillah, muroja'ah, menjelaskan, mengaji, dan mengevaluasi. Faktor – faktor yang mempengaruhi anak usia dini dalam pembelajaran membaca Al – Qur'an menggunakan metode at – tibyan adalah orang tua, kualitas pendidik, APE. Hasil penelitian bahwa Implementasi Metode At – tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur'an Anak Usia Dini Di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang sudah cukup baik dan Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Membaca Al – Qur'an Menggunakan Metode At – Tibyan terdiri dari faktor orang tua, kualitas pendidik, serta penggunaan APE.

Kata Kunci: *Metode At – Tibyan, pembelajaran membaca Al – Qur'an, anak usia dini*

## Abstract

The at-tibyan method is a method that studies the Al-Qur'an through reading it tahajji (spelled) by syllables, by stating the rules of recitation directly and doing it repeatedly. The problem in this research is how to implement the at-tibyan method and what influences young children in at-tibyan learning at TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang. The aim of this research is to determine the implementation of the at-tibyan method in learning to read the Al-Qur'an for early childhood at TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang and also to find out the factors that influence children in learning the at-tibyan method. This research uses a qualitative approach using descriptive methods. The research was located at the Pusri Sako Complex in Palembang, and the informants were the school principal and ustadzah as educators at the school. Several data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Then the data will be analyzed using techniques according to Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Then test the validity of the data using triangulation techniques. The results of the research obtained are as follows: the implementation of the at - tibyan method at TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang is carried out according to stages, by carrying out activities that are indicators of the use of the at - tibyan method such as reading bismillah, muroja'ah, explaining, reciting the Koran, and evaluate. Factors that influence young children in learning to read the Al-Qur'an using the at-tibyan method are parents, the quality of educators, APE. The results of the research show that the implementation of the At-Tibyan Method in Learning to Read the Al-Qur'an for Early Children at TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang is quite good and the factors that influence Learning to Read the Al-Qur'an Using the At-Tibyan Method consist of parental factors, quality of educators, as well as the use of APE.

*Key Words: At-Tibyan method, learning to read the Al-Qur'an, early childhood*

## PENDAHULUAN

Menumbuhkan rasa cinta terhadap Al – Qur'an kepada anak membutuhkan waktu yang tidak singkat, dimana harus mengenalkannya dahulu, kemudian melakukan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan, maka secara tidak sadar akan muncul rasa cinta pada diri anak terhadap Al – Qur'an. Agar seseorang mampu membaca Al – Qur'an dengan baik, maka sebaiknya perlu diajarkan sejak dini. Jika sejak dini sudah dibiasakan membaca Al – Qur'an dengan benar, maka hal tersebut akan terbawa dan menjadi kebiasaan hingga anak dewasa kelak. Hal ini berkaitan dengan daya ingat anak usia dini yang memiliki memori atau ingatan yang sangat kuat, maka dari itu di masa – masa inilah anak sebaiknya sudah ditanamkan dan diajarkan secara bertahap dalam membaca Al – Qur'an dengan baik dan benar. Anak usia dini juga dikenal sebagai individu yang memiliki

tingkat konsentrasi yang rendah, maka ketika memberikan edukasi kepada anak harus dilakukan dengan cara sambil bermain agar anak tidak cepat bosan.

Keunggulan dari metode *At – Tibyan* adalah anak jadi mengetahui hukum – hukum tajwid dengan detail karena dengan mentahajji anak secara langsung menyebutkan hukum tajwidnya. Melalui tahajji juga dapat mengurangi kebiasaan anak saat membaca huruf *hijaiyah* dengan panjang yang tidak sesuai dengan kaidahnya. Dengan cara mentahajji full bahasa arab akan membiasakan anak dengan *melafadzkan* bahasa arab. Metode *At – Tibyan* terdiri dari 3 jilid buku yaitu buku *Tamhidi, Juz Awwal, dan Juz Tsani*.

Metode *At – Tibyan* sudah diterapkan di TAUD Saqu Delta Sriwijaya sejak awal berdiri pada tahun 2017 hingga sekarang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan juli – agustus 2023 di TAUD Saqu Delta Sriwijaya penggunaan metode *At – Tibyan* efektif digunakan pada anak, anak mampu menerima dan memahami terkait materi yang disampaikan pendidik mengenai pembelajaran membaca Al – Qur’an menggunakan metode *At – Tibyan*. Akan tetapi, bagi anak yang tidak mengulang kembali pembelajarannya dirumah dikarenakan orang tua yang kurang memperhatikan pembelajaran anak, ketika *muroja’ah* di sekolah keesokan harinya mereka akan cepat lupa, dan pendidik perlu menjelaskan dan mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya sehingga anak bisa mengingat kembali mengenai materi tersebut.

Atas dasar pembahasan diataslah maka peneliti tertarik untuk mengetahui seperti apa penerapan atau pengimplementasian metode *At – Tibyan* dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an pada anak dan faktor – faktor yang mempengaruhi pendidik dalam penerapan metode tersebut, yang kemudian menjadi bahan analisis skripsi dengan judul “Implementasi Metode *At – Tibyan* dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an Anak Usia Dini di TAUD Saqu Delta Sriwijaya”.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam mendeskripsikan suatu objek atau fenomena akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif, yang berisi kutipan – kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan penelitiannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan ingin mengetahui proses hasil belajar

anak menggunakan metode *At – Tibyan* di TAUD SaQu Delta Sriwijaya Palembang dan peneliti juga ingin mengetahui secara mendalam dan focus bagaimana system pembelajaran menggunakan metode *At – Tibyan* dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an di TAUD SaQu Delta Sriwijaya dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan fokus untuk mengamati proses pembelajaran menggunakan metode *At – Tibyan* dimulai dari *tahhaji ‘bismillah’* sampai dengan anak mempraktekkan langsung membaca contoh yang ada dibuku dengan cara men-*tahajji* dan pemberian latihan yang diberikan oleh guru kepada anak yang sudah terdapat didalam buku.

##### Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di TAUD Saqu Delta Sriwijaya mengenai metode *At – Tibyan* yang sudah digunakan dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an di sekolah tersebut. Peneliti akan menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang beragam namun memiliki arah tujuan pada permasalahan yang nantinya akan diangkat menjadi sebuah data yang akan dibutuhkan oleh peneliti.

##### Dokumentasi

Dokumen yang dipakai guru untuk pembelajaran *At – Tibyan* kepada anak adalah berupa jadwal pembelajaran *At – Tibyan* yang telah disusun guru dalam kurun waktu satu semester. Pada pekan ketiga di semester pertama guru mulai mengenalkan huruf – huruf *hijaiyah* kepada anak, dan setiap akhir pekan guru mengadakan *muroja’ah akbar* terkait pembelajaran yang telah dipelajari selama setiap satu pekan.

#### Teknik Analisis Data

##### Reduksi Data

Dalam reduksi data, peneliti memilih dan memilah dari hasil pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah didapat di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian maka tidak digunakan atau tidak dimasukkan dalam data penelitian. Data yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan yaitu kepala sekolah dan guru. Hasil wawancara ini berupa bagaimana penerapan metode *at – tibyan* di TAUD Saqu Delta Sriwijaya dan apa saja faktor yang mendukung dan

penghambat guru dalam menerapkan metode *at – tibyan* di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang. Data selanjutnya yaitu observasi yang dilakukan selama penelitian.

#### Penyajian Data

Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori, serta hubungan dan perbedaan masing – masing pola atau kategori. Dari hasil reduksi data yang diperoleh, maka data sebagai proses penyusunan informasi disajikan secara tersusun dan sistematis agar dapat memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

#### Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini untuk mengarah pada kesimpulan akhir mengenai implementasi metode *at – tibyan* dalam pembelajaran membaca Al – Qur'an anak usia dini di TAUD Saqu Delta Sriwijaya tentunya berdasarkan dari analisis data, baik yang berasal dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dalam pembahasan ini merupakan analisis peneliti sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis data yang terkumpul, baik itu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan, kemudian peneliti menganalisisnya dengan deskriptif kualitatif yakni menjelaskan secara rinci data tersebut sehingga dapat dijadikan kesimpulan peneliti. Untuk menganalisis permasalahan ini, penulis akan menghubungkan dengan hasil wawancara yang didapat dilapangan, yaitu di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu: kepala sekolah dan ustadzah pembimbing metode *At – Tibyan*.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Dewi Kurnia, S. Si selaku Kepala Sekolah TAUD Saqu Delta Sriwijaya menjelaskan bahwa:

“Dari awal berdirinya TAUD Saqu Delta Sriwijaya itu tahun 2017 kita sudah mulai menerapkan metode *At – Tibyan* sebagai pembelajaran membaca Al – Qur'an untuk anak dan sampai sekarang, karna antara *At – Tibyan* dan TAUD merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan”

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *At – Tibyan* dalam kegiatan

pembelajaran membaca Al – Qur’an di TAUD Saqu Delta Sriwijaya sudah dimulai sejak awal sekolah ini didirikan oleh Ibu Dewi Kurnia pada tahun 2017 hingga saat ini,. Metode *At – Tibyan* yang digunakan saat penyampaian kepada anak terutama pada pembelajaran membaca Al – Qur’an yang dimana guru atau ustadzah membimbing bacaan anak dengan cara men*tahajji* (mengeja) ketika sudah mulai memasuki buku *Juz Awwal*, saat masih dibuku *tamhidi* ustadzah hanya mengenalkan huruf – huruf hijaiyah beserta sifat – sifatnya.

#### Pembahasan

Peran metode *At – Tibyan* dapat menjadikan motivasi bagi guru atau ustadzah dan anak – anak untuk memperbaiki bacaan Al – Qur’an dengan baik dan benar, sehingga ustadzah dan anak saling belajar mengenai metode *At – Tibyan* dan hukum – hukum tajwid yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Membaca dengan cara di *tahajji* (di eja) menjadi ciri khas yang dimiliki oleh metode *At – Tibyan*, hukum tajwid apa yang terdapat didalam 1 kata, berapa panjang harokat yang dibaca dalam 1 kata, serta bagaimana cara membacanya yang benar setelah di *tahajji*. Hal ini juga menambah ilmu pengetahuan mereka dari yang belum mengetahui menjadi tahu tentang macam – macam hukum tajwid. Sudah menjadi keyakinan semua orang bahwa masing – masing individu memiliki karakteristik kemampuan yang berbeda – beda. Ada anak yang memiliki kemampuan cepat dalam menyerap pembelajaran, ada yang sedang, dan ada yang berkemampuan rendah. Setiap jilid pada buku *at – tibyan* juga memiliki isi yang berbeda – beda, cara penyampaianya pun berbeda – beda, maka dari itu ustadzah harus memperhatikan pencapaian belajar anak yang berbeda – beda setiap individunya. Keberhasilan peneliti yang dapat dilihat dalam hasil penelitian, menunjukkan bahwa telah adanya kesesuaian antara hasil penelitian. Keberhasilan ini membuktikan bahwa metode *At – Tibyan* efektif dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an anak usia dini di TAUD Saqu Delta Sriwijaya Palembang. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan mampu dan berhasil dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an anak menggunakan metode *At – Tibyan*. Adanya Program Membaca Basmalah Dengan Cara Di *Tahajji*

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi metode *at – tibyan* dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an anak usia dini sudah dilaksanakan dengan baik. Fakta dilapangan setiap memulai pembelajaran *at – tibyan* ustadzah selalu memulai dengan membaca basmallah dengan cara di*tahajji*. Dalam melakukannya setiap memulai ustadzah selalu mengajak anak untuk mengikuti bacaan ustadzah pada tulisan basmallah yang sudah disiapkan dipapan tulis.

Kalimat ini diucapkan sebagai bentuk mengingat Allah dalam setiap kegiatan baik yang dilakukan agar kegiatan tersebut mendapatkan keberkahan, pahala, dan keridhoan dari Allah. Mengucapkan kalimat basmalah merupakan bentuk memohon perlindungan kepada Allah agar terhindar dari keburukan dan perbuatan dosa serta agar kegiatan yang dilakukan dapat bernilai ibadah. Hal ini dimaksud untuk membiasakan dan mendisiplinkan anak dalam setiap mengerjakan sesuatu harus diawali dengan mengucapkan kalimat basmalah agar anak mendapatkan manfaat dari mengucapkan kalimat basmalah.

#### Adanya Program *Muroja'ah* Materi Sebelumnya

Menurut (Nurnaningsih, 2021) *muroja'ah* atau bisa disebut juga mengulang hafalan adalah hal yang sangat penting dalam menjaga hafalan. *Muroja'ah* adalah proses yang wajib dilakukan oleh setiap seseorang yang memiliki hafalan atau ingatan, tanpa *muroja'ah* hafalan mudah hilang atau bahkan hilang dari ingatan. Artinya sesuatu yang sudah diingat apabila sudah diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah yang mana masih sering terjadi kelupaan, oleh karena itu pentingnya kegiatan *muroja'ah* untuk dapat mengulang kembali mengenai hafalan atau materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang *muroja'ah* (pengulangan) materi sebelumnya sudah dilaksanakan dengan baik. Fakta dilapangan dalam melakukannya secara klasikal atau bersama – sama ustadzah mengetes kembali dengan cara meminta anak membaca di *tahajji* terkait materi kemarin sebanyak beberapa kali sampai anak benar – benar mengingat kembali materi yang telah disampaikan kemarin, dan ustadzah akan menjelaskan ulang sedikit terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya untuk membantu anak dalam *muroja'ah*.

#### Adanya Program Mengenalkan dan Menjelaskan Materi Baru

Berdasarkan penelitian tentang penyampaian materi baru beserta contoh cara membaca di *tahajji* oleh ustadzah sudah dilaksanakan dengan baik. Fakta dilapangan dalam melakukannya, ustadzah menyampaikan materi baru dahulu kemudian dilanjutkan contoh men-*tahajji*nya dengan cara mengeja atau menyebutkan huruf demi huruf dalam setiap contohnya dan juga menyebutkan hukum tajwidnya kemudian tahapan terakhir saat men-*tahajji* adalah dibaca secara keseluruhan pada setiap contoh yang ada, lalu ustadzah mengetes anak dengan cara meminta anak untuk maju kedepan membaca contoh yang sudah ustadzah siapkan dipapan tulis dengan cara di *tahajji*.

Contoh membaca dengan cara di *tahajji* pada kalimat أَحَادَ yang pertama disebutkan dahulu huruf 'أ' dan 'ح' , kemudian kita baca menjadi satu kata yaitu 'أَح' dan dilanjutkan

dengan menyebutkan hukum mad thobi'i yang terdapat pada huruf 'ح' yaitu '*alif mad thobi'i harokataan*', kemudian dibaca menjadi satu kalimat 'أَحَا' dan dilanjutkan dengan menyebutkan huruf 'أ', lalu dibaca secara keseluruhan menjadi satu kalimat yaitu menjadi 'أَحَادٌ'.

Adanya Program Mengaji Secara *Personal*/Menggunakan Buku *At – Tibyan*

Apabila dirasa anak sudah cukup memahami, selanjutnya saatnya masing – masing anak untuk mengaji secara *personal* berhadapan dengan ustadzah. Fakta dilapangan dalam melakukannya anak hanya dengan mendengar dan menirukan beberapa contoh sebanyak beberapa kali yang sudah disampaikan ustadzah, anak mampu mengaji menggunakan buku *at – tibyan* secara *personal*. Meskipun masih sedikit terdapat keliru dari bacaan anak, ustadzah langsung memperbaiki bacaan anak dan memberitahu cara membaca yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mendapatkan adanya masalah tentang media pendukung dalam menerapkan metode *At – Tibyan*. Permasalahan yang terdapat pada saat observasi yaitu ketika ustadzah menyampaikan pembelajaran menggunakan *at – tibyan* ustadzah tidak menggunakan media pendukung lainnya seperti kartu *flash card*, *puzzle*, dan poster *hijaiyah*. Hal ini dikarenakan pembelajaran *at – tibyan* anak – anak sudah memasuki buku *at – tibyan* jilid *awwal* dimana anak dipastikan sudah mampu memahami huruf – huruf *hijaiyah* yang seperti kita ketahui bahwa mengenal huruf *hijaiyah* terdapat pada buku *at tibyan* jilid *tamhidi*.

Dengan menggunakan media pendukung seperti APE pembelajaran akan menjadi lebih menarik, menyenangkan dan jelas bagi anak. Anak akan memiliki rasa penasaran jika melihat sesuatu yang belum pernah dilihat, rasa penasaran tersebut akan membuat anak lebih fokus apabila pendidik menyampaikan pembelajaran dengan memperlihatkan langsung media pendukung yang ada seperti APE.

Adanya Program Ujian Evaluasi Semester oleh Pembimbing

Berdasarkan hasil penelitian tentang program ujian evaluasi semester oleh pembimbing atau ustadzah sudah dilaksanakan dengan baik. Fakta dilapangan dalam melakukannya, kegiatan ujian evaluasi ini hampir sama dengan kegiatan mengaji menggunakan buku *at – tibyan* dengan ustadzah, namun yang membedakan adalah saat pelaksanaan ujian evaluasi ustadzah hanya menyimak dan memantau bacaan anak saja tanpa menegur dan memperbaiki bacaan anak yang salah seperti saat mengaji menggunakan buku *at – tibyan* dengan ustadzah, dan dalam kegiatan ini ustadzah memiliki penilaian khusus yaitu penilaian *mumtaz*, *jayyid jiddan*, *jayyid*, dan *maqbul*.

## Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Mempelajari Al – Qur'an Menggunakan Metode *At – Tibyan*

Orang tua bisa menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat anak dalam mempelajari Al – Qur'an menggunakan metode *At – Tibyan*. Orang tua bisa menjadi faktor pendukung anak apabila orang tua juga belajar dan memahami terkait *at – tibyan* serta cara *tahajjinya*. Semakin banyak anak belajar dan mengulang – ulang pembelajaran yang telah disampaikan ustadzah, semakin memperkuat daya ingat anak terkait materi tersebut, jadi anak dapat belajar tidak hanya disekolah namun juga dirumah bersama orangtua.

Sebaliknya, orang tua juga bisa menjadi faktor penghambat yang mempersulit belajar anak, karna anak hanya bergantung pada ustadzah atau guru disekolahnya sedangkan ustadzah dan guru tidak dapat membimbing anak selama 24 jam dan anak lebih banyak menghabiskan waktu dirumah bersama orang tua. Jika orang tua tidak memiliki kesadaran akan hal tersebut, maka akan memperlambat proses pembelajaran *at – tibyan* anak, jadi pada pembelajaran *at – tibyan* ini sangat diperlukan kerjasama antara ustadzah dan orangtua wali murid.

Berdasarkan penelitian tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran *at – tibyan* pada anak, Ibu Dewi Kurnia selaku pimpinan sekolah rutin selama satu bulan sekali mengadakan pertemuan dengan orang tua yaitu kegiatan *parenting* dan mengajak orang tua untuk belajar metode *at – tibyan* bersama ustadzah. Hal ini dilakukan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran *at – tibyan* anak agar tercapai tujuan pembelajarannya.

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam implementasi metode *at – tibyan* untuk pembelajaran membaca Al – Qur'an anak terdiri dari beberapa kegiatan yaitu membaca basmallah dengan cara di *tahajji* (di eja), *muroja'ah* (pengulangan) materi sebelumnya, menyampaikan materi baru beserta contoh cara *tahajji*, mengaji secara *personal* dengan ustadzah, dan ujian evaluasi semester. Yang menjadi faktor pendukung dalam mempengaruhi pembelajaran *At – Tibyan* anak adalah kegiatan pertemuan dengan orang tua dan guru, buku *At – Tibyan*, poster huruf hijaiyah, serta APE lainnya seperti *puzzle* hijaiyah dan *flash card* hijaiyah. Serta yang menjadi faktor penghambatnya adalah orang tua yang memiliki kesibukan sendiri, kurangnya kesadaran orang tua tentang pentingnya pembelajaran Al – Qur'an bagi anak, dan buku *at – tibyan* menggunakan *full* bahasa arab.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa implementasi metode *at – tibyan* dalam pembelajaran membaca Al – Qur’an anak usia dini di TAUD Saqu Delta Sriwijaya sudah terlaksana cukup baik hal tersebut terbukti dari kualitas anak dalam membaca Al – Qur’an anak menggunakan metode *at – tibyan* dapat terlihat secara langsung ketika anak mengaji menggunakan buku *at – tibyan* secara *personal* dengan ustadzah dan anak membacaknya dengan menyebutkan huruf – huruf dan hukum tajwidnya dengan benar. Faktor pendukung proses pembelajaran *at – tibyan* adalah sarana dan prasarana yang lengkap serta kerjasama orang tua dan guru dalam mendukung pelaksanaan metode *at – tibyan*. Faktor penghambat proses pembelajaran *at – tibyan* adalah cara *tahajji*, buku menggunakan *full* bahasa arab, dan orang tua yang belum paham mengenai metode *at – tibyan*.

## DAFTAR PUSTAKA

### *Al – Qur’an dan Terjemahnya*

- Alfina, Ade dan Al – Ikhlas. 2022. *Analisis Nilai – Nilai Pendidikan Akidah Pada Serial Animasi Riko The Series*. (Jurnal Pendidikan Islam). 2 (3)
- Amala Nisa’el dkk. 2022. *Konsep Dasar Pendidikan Islam Anak Usia Dini Perspektif Islam*. Bandung: CV Media Sanis Indonesia
- Anam, Syaiful dan Azis. 2020. *Efektifitas Metode At – Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al – Qur’an Anak Usia Dini di TAUD Saqu Nurussunnah di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. (Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam). 9 (2)
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat :CV Jejak)
- Ansari, Muhammad Iqbal. 2018. *Sistem Pembelajaran Al – Qur’an dengan Metode At – Tibyan di Rumah Tahfidz Ummul Qur’a Kota Banjarmasin*. (Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan, dan Kemasyarakatan : Banjarmasin). 9 (2)
- Anshori. 2013. *Ulumul Qur’an Kaidah – Kaidah Memahami Firman Tuhan*. (Depok : Rajagrafindo Persada)
- As – Shalih, Subbi. 1985. *Membahas Ilmu – Ilmu Al – Qur’an*. (Beirut : Al Mazzroah)
- Astuti, Windi dan Sri Watini. 2021. *Implementasi Pendidikan Al – Qur’an Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Muroja’ah*. (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini). 5 (1)
- Bazith, Akhmad. 2020. *Hubungan Qira’ah Al-Sab’ah Dan Sab’ah Ahruf*. (Jurnal IlmiahIslamic

Resources). 17 (2)

- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi Manajemen Berbaris Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. (Yogyakarta: CV. Gre Publishing)
- Hadi, Imam Anas. 2017. *Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan*. (Jurnal Undaris Ungaran). 1 (1)
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al – Qur'an*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka)
- Hasan, Muhammad dkk. 2023. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. (Serang Banten: PT Sada Kurnia Puspita)
- Hermawan, Sigit dan Amirullah. 2016. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. (Malang: Media Nusa Creative)
- Irmade, Okta. 2022. *Media dan Sumber Belajar Anak Usia Dini*. (Sukoharjo: Pradina Pustaka)
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Gaung Persada)
- Kurnia, Dewi (Pimpinan Sekolah). Wawancara Pada Waktu 12:00 WIB Di Sekolah. Tanggal 25 Juli 2023
- Kurniawati, Widya Meli (Pembimbing Murid). Wawancara Pada Waktu 14:00 WIB Di Sekolah. Tanggal 26 – 27 Juli 2023
- Majalah Ar – Risalah. 2019. *Hidupkan Sunnah Pahala Melimpah*. (Majalah Ar – Risalah). 20 (5)
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. (Yogyakarta : Deepublish)
- Muqit, Ade Abdul dan Abu Maskur. 2021. *Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon)*. (El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak). 1 (2)
- Nurdin, Burhan. 2022. *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Islam*.
- Purwanto, Anim. 2022. *Konsep Dasar dan Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia).
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2016. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*. (Jakarta : Rajawali Per)
- Rosidah, Cholifah Tur dkk. 2021. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD / MI Kelas Tinggi*. (Bandung : Media Sains Indonesia)
- Sari, Indra Puspita dan Isna Fitria Agustina. 2022.
- Suharyat, Yayat. 2022. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam*.

(Klaten: Lakeisha)

- Suryana, Dadan. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. (Jakarta: Kencana)
- Syamiya, Estu Niana. 2022. *Inovasi Pembelajaran Peningkatan Kualitas Guru*. (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta)
- Tim Ganesha Operation. 2019. *Pasti Bisa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMA/MA Kelas Xi*. (Bandung: PT. Duta)
- Twiningsih, Anik dan Fepi Triminur. 2019. *Ayah Terlibat Keluarga Hebat*. (Jawa Timur: CV. Beta Aksara)
- Ulfah, Maria dan Abdullah Ghalib. 2010. *Parenting With Love: Panduan Islami Mendidik Anak Penuh Cinta dan Kasih Sayang*. (Bandung: PT. Mizan Pustaka)
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Wijaya, Brillian. 2020. *Islamic Montessori*. (Yogyakarta: Pustaka Al uswah)
- Yunus, Mahmud. 1990. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Jakarta : Hida Karya Agung)